

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari tekanan anggaran waktu, risiko kesalahan, dan kompleksitas audit terhadap kualitas audit pada Inspektorat Jenderal Kementerian Keuangan. Berdasarkan hasil analisis data dan olah data yang dilakukan, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Tekanan anggaran waktu berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini berarti semakin tinggi tekanan anggaran waktu yang terjadi, maka semakin turun kualitas audit yang akan dihasilkan oleh auditor Inspektorat Jenderal Kementerian Keuangan.
- b. Risiko kesalahan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini berarti semakin tinggi risiko yang ada pada suatu penugasan audit, maka semakin rendah kualitas audit yang akan dihasilkan oleh auditor Inspektorat Jenderal Kementerian Keuangan.
- c. Kompleksitas audit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini berarti semakin tinggi kompleksitas suatu penugasan audit, maka semakin rendah kualitas audit yang akan dihasilkan oleh auditor Inspektorat Jenderal Kementerian Keuangan.
- d. Secara simultan (bersama-sama), tekanan anggaran waktu, risiko kesalahan, dan kompleksitas audit berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap kualitas audit pada Inspektorat Jenderal Kementerian Keuangan.

5.2. Keterbatasan

Peneliti mengakui bahwa penelitian yang dilakukan ini jauh dari kesempurnaan dan masih terdapat keterbatasan-keterbatasan atau hambatan-hambatan yang ditemui pada saat melakukan penelitian. Beberapa keterbatasan tersebut diantaranya:

- a. Kemungkinan timbulnya bias terhadap respon dari responden karena adanya ketidakseriusan responden dalam menjawab semua pertanyaan yang ada dalam kuesioner sehingga menyebabkan variabel tidak terukur secara sempurna.
- b. Kurang tepatnya instrumen penelitian yang digunakan. Hal ini dapat disebabkan oleh ketidaksesuaian penerjemahan instrumen pengukuran variabel penelitian.
- c. Variabel bebas yang digunakan, yaitu tekanan anggaran waktu, risiko kesalahan, dan kompleksitas, belum dapat sepenuhnya menggambarkan kualitas audit, karena masih banyak faktor lain yang berpengaruh.

5.3. Saran

Setelah melakukan penelitian dan pembahasan, beberapa saran perbaikan yang berkaitan dengan penelitian ini yang bisa peneliti berikan adalah sebagai berikut:

- a. Tingginya tekanan anggaran waktu, risiko kesalahan, dan kompleksitas penugasan audit yang dirasakan oleh auditor, maka perlu dilakukan pendeteksian dini terhadap kinerja audit guna mencegah terjadinya penurunan kualitas audit.
- b. Pimpinan harus mampu memperkirakan tingkat tekanan anggaran waktu, risiko audit, serta kompleksitas penugasan untuk kemudian memilih auditor yang

tepat, yang mampu dan mempunyai kompetensi atau keahlian sesuai dengan tugas yang ada.

- c. Penyusunan program kerja dan sistem kerja audit yang lebih efisien dan efektif sehingga mengurangi kemungkinan penurunan kualitas audit.
- d. Pemberlakuan sistem *reward and punishment* sesuai dengan kinerja masing-masing auditor dan juga menciptakan suasana lingkungan kerja yang kondusif yang kemudian dapat meningkatkan motivasi kerja dan komitmen auditor terhadap pekerjaannya, yang kemudian diiringi dengan efisiensi dan efektivitas dalam kerjanya.
- e. Penelitian ini hanya dilakukan pada Inspektorat Jenderal Kementerian Keuangan, maka untuk selanjutnya disarankan penelitian untuk dilakukan pada APIP lainnya untuk kemudian dapat dibandingkan hasilnya.
- f. Mengevaluasi kembali pertanyaan maupun pernyataan dalam kuesioner agar pertanyaan atau pernyataan tersebut dapat mewakili secara tepat variabel yang akan diukur.
- g. Pengukuran kualitas audit dalam penelitian ini lebih cenderung ditinjau dari aspek pelaksanaan audit, sehingga untuk penelitian selanjutnya dapat ditinjau dari aspek yang lain seperti aspek kepuasan klien dan/atau aspek standar audit.